

## **BAB III**

### **PONDOK PESANTREN DAN REHABILITASI MENTAL**

#### **AZ-ZAINY MALANG**

##### **A. Sejarah Pondok Pesantren dan rehabilitasi mentalAz-Zainy Malang**

Az-Zainy merupakan salah satu nama pondok yang menangani para penderita penyakit gangguan jiwa (gila) dan penderita penyalahgunaan narkoba. Pondok tersebut berada di Dusun Bangilan, Desa Pandanajeng, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang bagian timur. Pondok Az-Zainy berdiri pada tanggal 21 September 2001, di atas lahan seluas  $\pm 1$  ha, yang didirikan oleh KH. Zain Baik atau yang lebih dikenal dengan sapaan Gus Zain yang berasal dari kota Probolinggo. Pembangunan pondok ini berawal dari semakin bertambahnya jamaah istighosah yang beliau bina, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap satu bulan sekali, tepatnya pada hari jum'at pahing malam Sabtu pon. Jumlah jama'ah yang bertambah ini bukan hanya dikarenakan mengikuti istighosah saja, melainkan karena adanya pengobatan yang dilakukan Gus Zain kepada para jama'ahnya. Dengan terus bertambahnya jama'ah tersebut, maka Gus Zain mendirikan pesantren Az-Zainy. Dalam pembangunan pondok ini beliau juga termotivasi dari banyaknya pondok pesantren yang hanya mengkhususkan orang waras (sehat akalnya) atau normal, beliau berfikir bahwa orang yang sakit jiwanya juga memiliki hak selayaknya orang waras atau normal pada umumnya, baik dalam segi ilmu ataupun penangannya. Banyak masyarakat yang

mengganggu orang yang sakit jiwanya merupakan aib atau hal yang memalukan bagi keluarga dan masyarakat sekitar sehingga mereka mengabaikan orang yang menderita gangguan jiwa disekitarnya, bahkan ada sebagian keluarga yang mengasingkannya jauh dari keramaian umum dikarenakan malu mempunyai kerabat yang terganggu jiwanya, terkadang pengasingan itu juga di landasi karena tidak sedikit memang orang yang mengalami gangguan jiwa terkadang juga berperilaku yang diluar kewajaran sehingga membahayakan bagi masyarakat sekitar. Padahal mereka (orang gila) butuh uluran tangan kita, perhatian, kasih sayang dan tempat yang layak sebagaimana orang-orang disekitarnya, terutama dari pihak keluarganya.<sup>1</sup>

Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy ini di dirikan dengan tujuan khusus menangani para pecandu narkoba dan para penderita gangguan kejiwaan. Dalam penanganannya pondok Az-Zainy menggunakan suatu metode yang berbeda dari metode pengobatan yang dilakukan di tempat lain seperti yang dilakukan di rumah sakit pada umumnya. Di rumah sakit penanganannya lebih kepada penggunaan obat-obatan medik maupun non medik seperti herbal maupun non herbal.

Metode yang digunakan di pondok ini adalah dengan menggunakan terapi sufistik, yaitu suatu upaya atau cara penyembuhan dengan menggunakan metode-metode yang bernuansa tasawuf, diantaranya dengan menggunakan metode do'a, dzikir, sholat dan lain-lain.

---

<sup>1</sup>Zain Baik, Pengasuh Pondok Pesantren Az-Zainy Malang, *Wawancara*, Kantor Pondok Az-Zainy Malang, 20 Juni 2013.

Pada intinya metode tersebut bertujuan untuk mengembalikan jiwa manusia yang bersih dan sehat seperti manusia yang baru di lahirkan. Dengan itu mereka akan sadar akan kesalahannya sehingga bisa menghadapi dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada kehidupannya. Maka jika jiwa mereka bersih dan sehat sebagai langkah awal agar diri lebih dekat dengan Sang Khalik. Ketika mereka dekat dengan Tuhannya, maka dia merasakan ketenangan dalam hidupnya sehingga dia terhindar dari kemungkinan mengalami stres yang berujung pada terganggunya jiwa atau gila.

Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy terletak sangat strategis dan representatif yaitu di kelilingi perkebunan yang sangat subur dengan hawa yang sejuk yaitu di Dusun Bangilan, Desa Pandanajeng yang di apit oleh Desa Slamet di bagian utara, Desa Ngingit sebelah selatan, Desa Kidal sebelah barat dan Desa Pulungdowo di sebelah timurnya, serta berada tidak jauh dari jalan raya Karang Jambe yang menghubungkan antara kota kecamatan Tumpang dan Malang Kota, dengan sarana yang memadai yang memudahkan transportasi dari segala jurusan dengan segala kendaraan untuk menuju Pondok Pesantren dan Regabilitas Mental Az-Zainy.

Untuk biaya di Pondok ini menerapkan biaya kurang lebih satu juta rupiah untuk keperluan makan dan lain sebagainya. Dengan lingkungan dan suasana yang sejuk dan masyarakat yang pada hakikatnya masih kental dengan nuansa pedesaan yang guyup rukun, ramah, dan mudah di ajak berkomunikasi serta suasana yang hening jauh dari hiruk pikuk keramaian kota dan bisingnya kendaraan sedikit banyak membantu menambah kenyamanan penghuni

pesantren ditambah dengan sambutan dari masyarakat sekitar yang begitu baik, terbukti dengan seringnya masyarakat sekitar yang mengirimkan makanan kepada pengurus maupun pasien. Sehingga membantu menambah konsentrasi mengembalikan pola pikir dan daya ingatan yang sedikit terganggu atau bahkan hilang akibat sakit jiwanya atau akibat penyalahgunaan narkotika yang merusak mental generasi muda negeri ini yang diderita oleh para santri pesantren dan rehabilitasi mental Az Zainy.

Di pesantren ini para pasien atau santri diperlakukan seperti manusia normal dan sehat pada umumnya. Antara pasien gangguan jiwa yang parah, sedang, bahkan yang sembuh dibaurkan menjadi satu tanpa adanya batasan, kecuali dalam pelaksanaan sholat berjama'ah memang di pisah antara yang sudah agak sembuh dengan yang memang masih belum bisa membedakan antara yang bersih atau kotor dengan alasan tetap menjaga kesucian masjid yang ada di pondok pesantren tersebut.

Dalam melaksanakan sholat setiap hari para santri selalu di pantau di lihat oleh para pengurus, bagi santri yang di anggap sudah tertip dan rapi dalam dalam melaksanakan sholat maka dia akan di pindah untuk sholat di masjid kemudian diajari mengaji al qur'an setiap selesai jama'ah sholat magrib yang dipimpin oleh beberapa warga sekitar, seperti halnya santri yang sholat di aula pondok, santri yang sudah di perbolehkan sholat di masjid pun selalu di pantau kemudian yang sudah di anggap sehat mentalnya maka dishowankan (di hadapkan) pada Gus Zain karena hanya beliau yang berhak menentukan

mana santri yang sudah di izinkan pulang kembali ke keluarganya dan mana santri yang memang masih harus menjalani penyembuhan di pondok.<sup>2</sup>

Dalam mengawal proses penyembuhan serta memberikan kenyamanan bagi para penghuni pondok Az Zainy sistem keamanannya sangat di perhatikan, setidaknya harus ada tujuh pengurus yang selalu siaga, satu di bagian kantor, dua dibagian dapur sebagai juru masak bagi semua penghuni pondok (khusus siang hari), dua sebagai pengawas dan membimbing segala aktivitas santri dan melani tamu atau keluarga santri yang berkunjung, satu sebagai driver dan satu sebagai penjaga pintu gerbangmasuk pondok, dan itu berjalan selama 24 jam nonstop, berputar dengan sistem bergantian antara petugas siang dan malam.

Selain waktu sholat, semua santri dijadikan satu saling berbaur antara satu dengan yang lainnya, dengan cara ini mereka saling berkomunikasi satu sama lain dan juga mereka akan membentuk kelompok-kelompok kecil tentunya dengan selalu dalam pengawasan pengurus. Dengan melihat bagaimana cara mereka berkomunikasi, kita dapat melihat tingkat kesembuhannya. Ketika pertama kali pasien atau santri masuk ke Pondok Az-Zainy, mereka diberi terapi totok di sekitar bagian kepalanya yang berfungsi untuk memperlancar peredaran darah sehingga syarafnya kembali lancar karena tidak sedikit santri yang baru masuk kadang bertingkah di luar kewajaran seperti mengamuk, berteriak dan lain sebagainya. Setelah pasien dinyatakan diterima di pondok

---

<sup>2</sup>Nariyanto, Keamanan Pondok Az Zainy Malang, *Wawancara*, Halaman Pondok Az Zainy Malang Tanggal 21 Juli 2013

ini, kesehariannya mereka diberi minuman dan makanan yang sudah di asma' (diberi doa oleh Gus Zain) terutama lewat media air minum dan mandi.

Setelah santri tinggal di pondok maka mereka harus mengikuti kegiatan yang ada di pondok tersebut. Adapun beberapa kegiatan yang telah ditentukan oleh pembina pondok Az-Zainy bagi santri yang menetap di pondok tersebut dan harus di ikuti oleh seluruh santri tanpa kecuali dengan bimbingan dari pengasuh atau pengurus pondok, yaitu antara lain :

#### 1. Mandi

Aktivitas mandi dilakukan para santri sebanyak tiga kali sehari, pada pukul 07.30, 12.00 dan 15.30. Dalam pelaksanaannya, para pengurus tetap mendampingi dan terkadang juga memandikan santri yang memang masih dalam keadaan parah belum bisa apa - apa, karena sering terjadi para santri tersebut hanya bermain air, dan juga ada yang melamun (bengong) saja tanpa tau apa yang di lakukan oleh teman-teman mereka dan bahkan apa yang mereka lakukan sendiri sehingga masih harus di mandikan pengurus pondok.

#### 2. Senam pagi

Senam pagi dilaksanakan pada pukul 06.00. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar paru-paru dipompa dengan udara yang segar dan bersih, sehingga lebih banyak oksigen dalam darah kita merangsang otak yang membantu untuk meningkatkan kesehatan mental, menyegarkan pikiran dan tubuh serta meningkatkan tingkat kebugaran fisik di dukung oleh alam yang sejuk dengan udara yang segar. Karena tubuh yang sehat

akan menimbulkan pikiran yang rileks dan nyaman. dengan berolah raga manusia akan sehat jasmani dan rohaninya serta menambah spirit dalam menyembuhkan santri yang sedang terganggu jiwanya.

### 3. Sholat

Sholat yang diwajibkan bagi penghuni Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy adalah shalat fardlu pada waktu subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya'. Shalat dilakukan secara berjama'ah di masjid yang berada di lingkungan pondok bagi yang sudah agak sembuh, dan di aula luar depan kamar bagi yang belum sembuh. Kegiatan ini diharapkan dan diarahkan untuk melatih para santri agar disiplin dalam menjalankan ibadah yang akhirnya akan berpengaruh pada setiap aktivitas pribadi mereka.

### 4. Makan tiga kali sehari pada pukul 08.00, 12.30, dan 16.00.

### 5. Istighotsah umum

Kegiatan ini tidak hanya di ikuti oleh para santri yang menghuni pondok tapi juga di ikuti oleh santri non rehabilitasi mental serta warga sekitar pondok yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu pada Jum'at Pahing. Adapun salah satu tujuan kegiatan ini, yaitu sebagai rutinitas jama'ah yang di asuh oleh Gus Zai serta bertujuan membantu untuk mendoakan para santri yang menghuni di Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy.

### 6. Belajar membaca al-Qur'an bagi santri yang sudah 80-90% sembuh, hafalan surat pendek, hafalan doa, dan membaca tahlil.

7. Cek kesehatan yang dilakukan pada setiap hari Rabu, kegiatan ini bertujuan melihat kondisi kesehatan fisik para santri.
8. Bersih-bersih lingkungan pondok

Kegiatan bersih-bersih ini merupakan hal yang harus dilakukan bagi para santri, karena di pondok ini sangat menjaga akan kebersihan lingkungannya meskipun mayoritas penghuninya orang yang sakit jiwanya, selain itu juga untuk melatih mengembalikan jiwa manusia yang suka akan kebersihan hati, tempat tinggal maupun lingkungannya.

## **B. Susunan Kepengurusan di Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy Malang**

Seperti halnya pondok-pondok pesantren ataupun lembaga-lembaga lainnya yang menangani penyembuhan bagi orang-orang dengan gangguan jiwa maupun kecenderungan narkoba, pesantren dan rehabilitasi mental Az Zainy juga memiliki susunan kepengurusan yang berfungsi sebagai penempatan tugas-tugas yang diberi oleh atasan Pondok Pesantren dan Rehabilitasi MentalAz-Zainy juga memiliki susunan kepengurusan yang terdiri dari Pembina, Ketua, Bendahara, Keamanan dan lain-lain. Susunan kepengurusan yang terdapat di Pondok Pesantren dan Rehabilitasi MentalAz-Zainy Malang adalah sebagai berikut<sup>3</sup>:

Pengasuh	: KH. Zain Baik, SE. Ak
Koordinator	: H. Tulus Budi S.
Ketua	: Samsun Subagyo

---

<sup>3</sup>Tulus Budi Santoso, Ketua Pondok Pesantren Az-Zainy Malang, *Wawancara*, Kantor Pondok Az-Zainy Malang, 20 Juni 2013.



Keamanan	: Nariyanto Juari Moch. Imran
Kebersihan	: NovanDarmoko
Keagamaan	: Ust. Rois Ust.Tabrani
Driver	: Sugeng R. HartoyoJoko M
Juru Masak	: Tianah Suryati Mila Satimah

Pembinaan para santri ditangani langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy Malang yang di bantu oleh pengurus-pengurus lain sesuai dengan tugas yang mereka terima. Para pengurus menjaga dan mengawasi para santri selama 24 jam secara bergantian agar proses penyembuhan dapat berjalan secara maximal.

### **C. Letak geografis**

Pondok pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy merupakan salah satu pondok yang terletak di Dusun Bangilan, Desa Pandanajeng, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

Adapun Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy berada di antara :

1. Sebelah utara Desa Slamet
2. Sebelah selatan Desa Ngingit
3. Sebelah timur Desa Pulungdowo
4. Sebelah barat Desa Kidal

Selain fasilitas yang lengkap, pondok Az-Zainy ini terletak di daerah yang jauh dari kebisingan kendaraan dan juga dikelilingi perkebunan. Suasana yang tenang dan udara yang segar dapat membantu proses penyembuhan yang dilakukan di pondok tersebut.

#### **D. Sarana dan Prasarana**

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy, yaitu:

**Tabel 1. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy Malang**

No	Bangunan Fisik	Jumlah
1	Masjid	1 unit
	Tempat wudhu perempuan	1 unit
	Tempat wudhu perempuan	1 unit
2	Ruang aula (seminar, resepsi pernikahan)	1 unit
3	<b>Kamar tidur:</b>	
	Kamar tidur di dalam ruang asrama	12 unit
	Kamar tidur sebelah barat	7 unit
	Kamar tidur sebelah timur asrama	8 unit
	Kamar tidur di ruang VIP	3 unit
	Kamar tidur di ruang VVIP	1 unit
	<b>Kamar Mandi:</b>	
	Kamar mandi untuk ruang VIP	1 unit
	Kamar mandi untuk ruang VVIP	2 unit
	Kamar mandi untuk ruang asrama	10 unit
4	<b>Ruang:</b>	
	Ruang kantor	1 unit
	Ruang konsultasi	1 unit

	Ruang pengasuh	1 unit
	Ruang tamu laki-laki	1 unit
	Ruang tamu perempuan	1 unit
	Lobby	1 unit
	Dapur	1 unit
	Gedung serbaguna	1 unit
5	Tempat parkir luar pondok pesantren	5 unit
	Tempat parkir di dalam pondok pesantren	6 unit
	Tempat jemuran	1 unit
6	<b>Kendaraan operasional:</b>	
	Mobil isuzu panter	1 unit
	Motor vespa	1 unit
	Motor Honda	1 unit
7	Rumah tempat tinggal pemilik	1 unit

Dengan adanya sarana dan prasarana yang telah tersedia di Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy tersebut diharap dapat mempermudah jalannya pengobatan.<sup>4</sup>Adanya fasilitas itu juga dapat mempermudah bagi pihak keluarga santri untuk melihat kondisi atau besuk keluarganya, karena tidak jarang keluarga santri menginap di Pondok Az-Zainy dengan tujuan ingin menjaga dan mengetahui penanganan yang dilakukan di Pondok tersebut terhadap keluarganya.

#### **E. Perkembangan Pondok Pesantren Az-Zainy Malang**

Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy Malang merupakan salah satu pondok yang menangani para penderita gangguan kejiwaan dan kecanduan narkoba yang diasuh oleh KH. Zain Baik. Dari data yang diperoleh, pesantren ini memiliki 59 santri, 6 perempuan dan 53 laki-laki. Namun dalam penanganannya lebih extra terhadap santri putri dikarenakan

---

<sup>4</sup>Dokumentasi Pondok Pesantren Az-Zainy Malang

dipondok ini tidak hanya terdapat santri putri saja namun banyak juga santri putra.

Di pondok Az-Zainy tidak di berlakukan pengurungan atau pemasangan terhadap pasien namun mereka para pasien di baurkan jadi satu dalam lingkungan pondok guna membuat mereka saling berkomunikasi sehingga lebih mudah bagi para pengurus dalam pengawasannya.<sup>5</sup>Dengan terus bertambahnya jumlah santri yang tinggal di Pondok Az-Zainy, serta santri yang sudah keluar dari pondok ini karena di nyatakan sudah sembuh oleh Gus Zain membuat kalangan masyarakat sekitar dan berbagai negara bagian percaya akan proses penyembuhan yang dilakukan di sana, yang mana proses tersebut menggunakan terapi spiritual.

Dengan berjalannya waktu, Pondok Pesantren dan Rehabilitasi MentalAz-Zainy mendapat kepercayaan dalam hal menangani penderita penyakit gangguan jiwa dan korban penyalahgunaan narkoba, sehingga semakin banyak pihak keluarga yang menitipkan anggota keluarganya di pondok tersebut. Menurut keterangan yang didapat bahwa para orang tua telah mendapatkan hasil yang memuaskan setelah menitipkan anaknya di Pondok Az-Zainy, dengan kondisi awal anak mereka yang sangat memprihatinkan atau parah (gila) setelah di tangani di Pondok ini terlihat jelas perubahannya, yang dulunya suka marah-marah, bicara sendiri, dan bahkan buang air kecil disembarang tempat kini sudah tidak seperti itu lagi.

---

<sup>5</sup>Samsun Subagyo, Bendahara Pondok Pesantren Az-Zainy Malang, *Wawancara*, Kantor Pondok Az-Zainy Malang, 20 Juni 2013.

Dengan hasil yang memuaskan dan jelas ini semakin banyak yang berdatangan untuk menitipkan keluarganya yang menderita gangguan jiwa serta kecanduan narkoba, yang rata-rata mereka sudah tidak sanggup menangani sendiri dan juga sudah berusaha ke berbagai tempat yang mereka datangi namun tidak ada hasil.

Dengan keadaan itu, Pondok Pesantren dan Rehabilitasi Mental Az-Zainy menjalin kerja sama dengan pemerintah kota dan pemerintah kabupaten (Dinas Sosial, TNI/Polisi), kerjasama dengan Negara Singapura dan Thailand, dan juga dengan lembaga-lembaga di sekitar masyarakat.